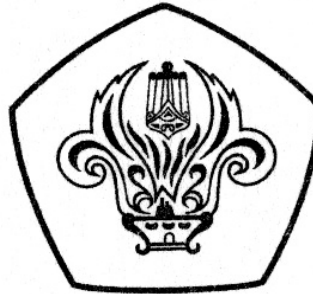


**LAPORAN PENELITIAN YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH**



**DUKUNGAN AKADEMIK DAN DUKUNGAN SOSIAL SEBAGAI
PREDIKTOR NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA
(STUDI PADA MAHASISWA PEMINATAN KEWIRUSAHAAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA)**

Hendra Wiyanto SE ME

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

Juni 2014

RINGKASAN

Perguruan tinggi seharusnya lebih fokus pada bagaimana lulusan mampu menciptakan pekerjaan. Niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa. Niat wirausaha telah terbukti menjadi prediktor baik bagi perilaku kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dukungan akademik dan dukungan sosial sebagai prediktor niat berwirausaha mahasiswa peminatan kewirausahaan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk proses pengumpulan data digunakan metode angket. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang mengambil peminatan kewirausahaan pada penelitian ini memberikan bukti bahwa dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa peminatan kewirausahaan pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Namun dukungan akademik secara parsial tidaklah berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Bertitik tolak dari temuan penelitian ini, dapat disarankan bahwa universitas maupun fakultas haruslah berupaya lebih meningkatkan dukungan akademik dalam rangka menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa yang dipersepsikan masih kurang. . Agar hal ini dapat terwujud maka diperlukan rancangan dukungan akademik yang mendukung kurikulum peminatan kewirausahaan.

Sedangkan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan dorongan individu untuk mempunyai minat berwirausaha yang tinggi. Sehingga semakin besar dukungan sosial untuk berwirausaha yang diterima seseorang, maka karakteristik individu sebagai seorang wirausahawan akan semakin besar, dan memunculkan niat berwirausaha.

PRAKATA

Puji syukur penelitian dan laporan penelitian mengenai “ Dukungan akademik dan dukungan sosial sebagai prediktor niat berwirausaha mahasiswa (studi pada mahasiswa peminatan kewirausahaan program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara)” ini dapat terlaksana dan tersusun. Penelitian ini dapat merupakan salah satu bentuk sumbangsih atas program pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tentu saja akan memberi masukan bagi pengelola Universitas Tarumanagara. Semoga hasil penelitian ini memberikan masukan bagi universitas, fakultas dan program studi dalam perancangan kurikulum peminatan kewirausahaan yang mendorong peningkatan niat berwirausaha bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi pencipta lapangan pekerjaan selama atau setelah lulus kuliah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi standard penelitian baik dari segi metodologi maupun mekanismenya, sehingga ke depan penelitian berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan ini dapat didanai dan dikembangkan lebih lanjut.

Tidak lupa terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara yang telah mendanai penelitian ini sehingga penelitian ini terlaksana.

Jakarta, 17 Juni 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	5
BAB II STUDI PUSTAKA	
A. Kajian teori	6
B. Hasil penelitian yang relevan	8
C. Kerangka berpikir	9
D. Hipotesis penelitian	10
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	11
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	12
B. Populasi dan sampel	12
C. Tempat dan waktu Penelitian	12
D. Definisi operasional variabel	13
E. Instrumen penelitian	14
F. Validitas dan reliabilitas	14
G. Teknik analisis data	19

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi subyek penelitian	23
B. Deskripsi obyek penelitian	23
C. Analisis regresi berganda	25
D. Pengujian hipotesis	29
E. Pembahasan	31

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
----------------	----

Lampiran	36
----------	----

Draft artikel ilmiah

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Uji validitas variabel X1	15
Tabel IV.2	Uji validitas variabel X2	16
Tabel IV.3	Uji validitas variabel Y	16
Tabel IV.4	Uji reliabilitas variabel X1	17
Tabel IV.5	Uji reliabilitas variabel X2	17
Tabel IV.6	Uji reliabilitas variabel Y	19
Tabel V. 1	Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel V. 2	Distribusi frekuensi variabel dukungan akademik	24
Tabel V. 3	Distribusi frekuensi variabel dukungan social	24
Tabel V. 4	Distribusi frekuensi variabel niat berwirausaha	25
Tabel V. 5	Uji normalitas	26
Tabel V. 6	Uji multikolinearitas	26
Tabel V. 7	Hasil regresi linear berganda	28
Tabel V. 8	Uji <i>goodness of fit model</i>	29
Tabel V. 9	Uji F	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar V.1 Uji heteroskedastisitas

27

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner	36
Hasil kuesioner	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Universitas Tarumanagara memberikan suasana akademik yang kondusif bagi sivitas akademiknya, di dalamnya berlangsung proses pembelajaran yang utuh, baik di kelas, di ruang-ruang seminar bahkan di seluruh lingkungan kampus, tentu saja dengan dukungan fasilitas yang memadai. Dalam suasana akademik yang kondusif maka komunitas akademiknya memiliki ciri khas mengedepankan keberanian yang bertanggung jawab, kebebasan yang didasari nalar yang kokoh, dan terbuka dalam menerima informasi yang diperlukan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan dalam mengemban amanah Tridarma perguruan tinggi yang meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaannya akan berhasil dengan baik, apabila didukung oleh iklim kampus yang kondusif yakni kampus yang bisa memberikan kepastian kualitas hasil belajar dalam suasana yang aman, damai, dan harmonis. Di satu sisi upaya yang dilakukan oleh manajemen kampus untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis akan tercapai, jika mahasiswa memiliki pengalaman yang menyenangkan atau telah merasakan kondusifitas kebahagiaan bergaul dalam lingkungan kampus.

Pengalaman beradaptasi dengan lingkungan kampus merupakan dimensi persepsi yang penting, sebab menurut Ivancevic *et al.* (2006) persepsi adalah proses di mana seorang individu memberikan arti pada lingkungan. Hal tersebut melibatkan pengorganisasian dan penerjemahan berbagai stimulus menjadi pengalaman psikologis. Dengan demikian pengalaman yang positif akan memberikan arti plus pada lingkungan, sebaliknya pengalaman tidak kondusif berpengaruh pada ketidaksetiaan mahasiswa pada lingkungan akademik. Sehubungan dengan semakin pentingnya

lingkungan kampus, maka dibutuhkan suatu dukungan kemandirian mahasiswa dalam mensikapi atau bereaksi terhadap berbagai program kampus, termasuk program kewirausahaan untuk mahasiswa yang telah digulirkan sejak tahun 2009. Program ini bertujuan mengembangkan potensi wirausaha muda khususnya mahasiswa, agar kelak setelah menyelesaikan studi mampu men-ciptakan peluang kerja.

Demikian juga dengan program studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang terus berupaya meningkatkan kegiatan yang terkait dengan kewirausahaan. Warna *entrepreneurship* menjadi kekhasan dalam program studi ini dengan memberi porsi yang lebih besar dalam perkuliahan. Nilai-nilai *entrepreneurship* ditanam sejak mahasiswa mulai kuliah hingga menyelesaikan studinya. Perhelatan seminar dan kuliah umum secara terjadwal dengan mengundang para praktisi bisnis yang kredibel di bidangnya akan memberikan corak tersendiri.

Zimmerer (2002:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003, Wu & Wu, 2008). Persoalannya bagaimana menumbuhkan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk memilih karir berwirausaha setelah mereka lulus sarjana, masih menjadi pertanyaan dan memerlukan penelaahaan lebih jauh.

Niat berwirausaha akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori *planned behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu pemahaman tentang niat seseorang untuk berwirausaha (*entrepreneurial intention*) dapat mencerminkan kecenderungan orang untuk mendirikan usaha secara riil (Jenkins & Johnson, 1997).

Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan terhadap niat seseorang untuk berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa niat berwirausaha seseorang dipengaruhi sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam suatu kerangka integral yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual (Johnson, 1990; Stewart *et al.*, 1998). Faktor internal berasal dari dalam diri dapat berupa karakter sifat, maupun faktor sosio demografi seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain yang dapat mempengaruhi perilaku kewirausahaan seseorang (Johnson, 1990). Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar dan kondisi kontekstual.

Literatur kewirausahaan membahas adanya faktor-faktor kontekstual yang membentuk intensi berwirausaha seseorang. Dalam dunia mahasiswa dan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan kewirausahaan, faktor kontekstual ini diterjemahkan sebagai faktor lingkungan di perguruan tinggi yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa, meliputi situasi ekonomi, politik, dan budaya di sebuah negara, kompleksitas administrative, akses terhadap sumber daya, serta infrastruktur fisik dan institusional (Kristiansen & Indarti, 2004).

Penelitian lain dilakukan di dalam negeri yaitu oleh Suharti dan Sirine (2011) dengan hasil bahwa niat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor sikap dan faktor-faktor kontekstual. Faktor-faktor sikap terdiri dari faktor otonomi dan otoritas, realisasi diri, keyakinan, dan jaminan keamanan, sedangkan faktor-faktor kontekstual terdiri dari dukungan akademik dan dukungan sosial.

Temuan dari berbagai studi tentang berbagai faktor yang dapat membentuk perilaku kewirausahaan seseorang semakin jelas memperlihatkan bahwa kewirausahaan seseorang dapat dipelajari dan dibentuk seperti yang disampaikan Johnson (1990). Faktor kontekstual yang cukup mendapat perhatian peneliti adalah dukungan akademik dan dukungan sosial (Gurbuz & Aykol, 2008). Dukungan akademik (Gurbuz & Aykol, 2008) diduga merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk menguji kembali faktor kontekstual khususnya dorongan akademik dan dorongan sosial secara parsial yang merupakan bagian dari penelitian Suharti dan Sirine (2011) dalam konteks studi pada mahasiswa program studi S1 Manajemen fakultas Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah dukungan akademik secara parsial memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah dukungan sosial secara parsial memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa?

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Kajian teori

1 Intensi (niat) berwirausaha

Intensi (niat) berwirausaha adalah intensi (niat) untuk memulai sebuah bisnis baru (Low and MacMillan dalam Pillis dan Reardon, 2007). Kegiatan kewirausahaan pada umumnya sering terjadi karena kesengajaan. Wirausahawan bermaksud untuk mengejar kesempatan, memasuki pasar baru dan menawarkan produk baru. Intentions (minat) menangkap faktor-faktor motivasi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Faktor motivasional ini merupakan indikasi seseorang akan seberapa keras mereka berusaha dan seberapa besar usaha mereka dalam merencanakan dan melaksanakan perilaku kewirausahaan tersebut. Secara umum, semakin kuat intentions dalam menggunakan perilaku tersebut maka kinerja dalam berusaha akan semakin baik. Individu mempunyai intentions yang kuat untuk mempunyai usaha ketika mereka merasa usaha tersebut ada kemungkinan untuk dikerjakan (*feasibility*) dan mereka ada keinginan untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut (*desirable*) (Hisrich, 2008:58).

2. Dukungan akademik

Chaplin (2001:495) mendefinisikan dukungan sebagai suatu pengadaan sesuatu hal untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2009), dukungan akademik mengacu pada faktor-faktor yang berkaitan dengan dukungan bagi seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas studi dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan.

Peranan kampus dalam mengembangkan kewirausahaan di kampus dapat dilakukan dengan memberikan dukungan akademik menjadi fasilitator dalam memotivasi, mengarahkan dan penyedia sarana prasarana dalam mempersiapkan sarjana yang mempunyai motivasi kuat, keberanian,

kemampuan serta karakter pendukung dalam mendirikan bisnis baru. Selain itu, menurut Yohnson (2003) hal yang harus dipahami oleh pihak kampus adalah pertama, kewirausahaan itu adalah proses, dan kedua, kewirausahaan itu bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri melainkan suatu kegiatan berlanjut terus menerus. Jadi kampus perlu mempertimbangkan banyak hal mengenai proses pembelajaran yang berlangsung baik dalam kurikulum maupun metode pembelajaran sehingga mahasiswa mengalami proses dalam mendapatkan pengalaman yang bermakna dan proses tersebut dapat berlanjut pada saat menjalankan bisnis.

Dengan kata lain dukungan akademik dalam kaitan dengan niat berwirausaha adalah suatu dorongan/kondisi yang diberikan dalam kaitan mendukung agar terciptanya niat berwirausaha. Dalam hal ini dukungan akademik dapat melalui pemenuhan sumber-sumber belajar, pendampingan mahasiswa serta infrastruktur dalam rangka meningkatkan niat berwirausaha.

3. Dukungan sosial

House (dalam Weiten, 1992), mengemukakan bahwa dengan adanya dukungan sosial maka kesejahteraan psikologis seseorang juga akan meningkat karena adanya perhatian, pengertian atau menimbulkan perasaan memiliki, meningkatkan harga diri, serta memiliki perasaan positif mengenai diri sendiri. Dukungan sosial dipahami sebagai adanya relasi yang baik serta munculnya perilaku saling mendukung antar anggota organisasi, seperti berapa banyak individu dalam organisasi tersebut merasa masalah pribadi mereka terbantu untuk penyelesaiannya (Salanova, Bakker & Llorens, 2006). Pengertian lain didapat dari Taylor, Baranowski, dan Sallis (dalam Decloe, Kaczynski & Havicz, 2009) bahwa dukungan sosial merupakan aksi mendukung/membantu orang lain dalam pencapaian tujuan mereka. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan atau

bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan.

Dukungan sosial merupakan kepercayaan dan ekspektasi seseorang bahwa ia akan mendapatkan dukungan untuk memulai sebuah bisnis baru dari kerabat dekat “belonging group” (orangtua, saudara kandung dan pasangannya) dan dari kelompok “reference” seperti teman, kolega dan dosen (Leon et al., 2007). Dalam dukungan sosial sangat penting dalam menjelaskan perilaku kewirausahaan seseorang. Peneliti seperti Ajzen (1991) dan Alexei et al (dalam Leon et al ., 2007) dalam Theory Of Planned Behaviour menjelaskan pilihan dalam berkarir dan dukungan sosial (*subjective norms*) dapat memprediksi intensi berwirausaha

. Terdapat beberapa tipe dari dukungan sosial (Neegaard, Shaw, & Carter, dalam Rahardjo, Setiasih & Setianingrum, 2008), yaitu *emotional support* (terkait pengalaman hidup, perasaan dihargai, pemberian penghargaan, afeksi, rasa percaya dan perhatian), *companionship support* (membangkitkan suasana hati yang nyaman, pengalihan perhatian dari masalah, berasal dari teman dekat dan tetangga), *tangible (or material) support* (dukungan biasanya berupa dana, barang, dan kebutuhan yang kongkret), dan *informational support* (informasi dan pengetahuan yang disediakan guna meningkatkan efisiensi penyelesaian masalah). Dari survey awal peneliti didapati bahwa bentuk dukungan yang ada adalah *companionship support* yang berasal dari teman (meminta bantuan, belajar bersama, dan diskusi) dan *informational support* yang juga berasal dari teman, ditambah dengan dosen (bertanya).

B. Hasil penelitian yang relevan

Suharti & Sirine (2011) menyatakan bahwa pendidikan, pengalaman, dukungan akademik, dukungan sosial dan dukungan lingkungan usaha merupakan faktor kontekstual yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Faktor-faktor kontekstual yaitu, *academic support*

dan *social support*, terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

C. Kerangka berpikir

1. Pengaruh dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Dukungan akademik sangat diperlukan dalam mendukung pendidikan kewirausahaan dan tentu saja memiliki pengaruh memperkuat niat berwirausaha pada mahasiswa. Dukungan yang dimaksud adalah terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa maupun kegiatan yang diciptakan oleh kampus sendiri. Dukungan akademik yang merupakan dukungan universitas terhadap pengembangan kewirausahaan meliputi: dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan evaluatif.

2. Pengaruh dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Azjen (dalam Leon et al., 2007) dalam teorinya menjelaskan pilihan seseorang berkarir di bidang kewirausahaan dipengaruhi oleh dukungan sosial melalui variabel *subjective norm*. Variabel ini merupakan variabel yang secara signifikan dapat memprediksi niat berwirausaha. Leon et al., (2007) menyatakan dukungan sosial berpengaruh secara signifikan dan positif pada niat berwirausaha. Dukungan sosial ini berasal dari “reference group” (pasangan, orangtua, dan saudara kandung) dan “belonging group” (teman, kolega dan dosen). Sehingga dengan dukungan sosial yang tinggi pada mahasiswa dalam berwirausaha dimungkinkan memperkuat niat berwirausaha pada mahasiswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah dikaji sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :,

H1 : Ada pengaruh positif dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

H2 : Ada pengaruh positif dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

H3 : Ada pengaruh positif dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Menguji pengaruh dukungan akademik dan dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kerangka pembelajaran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi khususnya dukungan akademik dan dukungan sosial yang lebih nyata dalam rangka mendorong munculnya sarjana yang memilih karir sebagai wirausahawan.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *explanatory research* dengan metode pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Ada pun sifat dari penelitian ini adalah bersifat verikatif, yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan yaitu pengaruh kebenaran akan dukungan akademik dan dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa (studi pada mahasiswa peminatan Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peminatan Kewirausahaan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara semester genap 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria mahasiswa yang mengambil mata kuliah konsentrasi Peminatan Kewirausahaan pada semester genap 2013/2014.

C Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dengan waktu penelitian dilakukan kurang lebih selama 6 bulan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Niat berwirausaha mahasiswa (Y)	Komitmen seseorang untuk memulai usaha baru	<ul style="list-style-type: none"> - karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti - lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan - memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1-3 tahun kedepan 	Likert
Persepsi pada Dukungan Akademik (X1)	Persepsi pada suatu dorongan/kondisi yang diberikan dalam kaitan mendukung agar terciptanya niat berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> - adanya tokoh yang sukses berwirausaha di kampus, - kebebasan untuk mengeluarkan ide-ide - banyaknya orang yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru (berwirausaha) - dukungan infrastruktur yang baik untuk praktek pendirian usaha baru 	Likert
Persepsi pada Dukungan sosial (X2)	Persepsi pada suatu aksi mendukung/membantu orang lain dalam pencapaian tujuan mereka	<ul style="list-style-type: none"> - keluarga terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat untuk berwirausaha - teman-teman terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat untuk berwirausaha - orang-orang yang penting bagi saya, akan menganggap keputusan saya tepat untuk berwirausaha. 	Likert

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2008) skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 5 (Sangat Setuju). Variabel dukungan akademik diukur menggunakan skala dari Autio *et al.*, 2001 dalam Gurbuz & Aykol (2008) yang terdiri dari 4 pernyataan, variabel dukungan sosial menggunakan 3 item pernyataan dari skala Gurbuz & Aykol (2008). Akhirnya, untuk mengukur variabel niat berwirausaha, responden diminta menentukan tingkat ketertarikan mereka untuk mendirikan usaha sendiri setelah mereka lulus sarjana dengan 3 pernyataan yang diadopsi dari Gerry *et al.* (2008), yang menunjukkan tingkat intensi mereka untuk berwirausaha.

F. Validitas dan reliabilitas

Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh diuji kualitas datanya dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Pengujian validitas instrumen

Menurut Jogiyanto (2007) validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $> 0,3$. Apabila

korelasi antara butir skor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Hasil pengujian validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, taraf signifikansi atau α sebesar 0,05 dan *degree of freedom* ($df= n-2$) dan nilai n sebanyak 60 (jumlah responden). Maka diperoleh nilai df sebesar 58 ($df= 60-2$), dengan demikian, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 0,2542. Dasar pengambilan keputusan pada validitas adalah sebagai berikut:

- r hitung $> 0,2542$, maka butir pertanyaan dianggap valid
- r hitung $< 0,2542$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

Pengujian validitas untuk variabel X1, X2 sebagai variabel independen, dan variabel Y sebagai variabel dependen adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas variabel X1: Dukungan akademik

Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19 maka diperoleh hasil pengujian validitas dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation (r)* sebagai berikut:

Tabel IV.1 Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item X1 ke 1	11.4000	4.549	.472	.664
item X1 ke 2	11.4167	4.247	.622	.585
item X1 ke 3	11.2500	4.767	.399	.703
item X1 ke 4	11.7333	3.318	.549	.630

Sumber : data diolah

Maka dari pengujian validitas di atas, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan valid karena memiliki *Corrected Item-Total Correlation* (r) > 0,2542.

a. Uji validitas variabel X2 : Dukungan sosial

Tabel IV.2 Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item X2 ke 1	8.3500	1.248	.620	.742
item X2 ke 2	8.5167	1.339	.690	.658
item X2 ke 3	8.3333	1.514	.605	.750

Sumber : data diolah

Dari pengujian validitas di atas, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan valid karena memiliki *Corrected Item-Total Correlation* (r) > 0,2542.

b. Uji validitas variabel Y : Niat berwirausaha mahasiswa

Tabel IV.3 Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item Y ke 1	8.4000	2.414	.511	.699
item Y ke 2	8.3333	2.463	.590	.617
item Y ke 3	8.4667	2.050	.580	.622

Sumber : data diolah

Dari hasil pengujian validitas tersebut disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel Y pada pengujian validitas telah dinyatakan valid.

2. Pengujian reliabilitas instrumen

Menurut Jogiyanto (2007) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran dimana pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Menurut Nunnaly dalam Ghozali (2006) variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada responden penelitian lalu data diproses dengan menggunakan program Software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Data yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Sedangkan nilai-nilai yang digunakan untuk pengujian reliabilitas ini, berasal dari item kuesioner yang telah valid. Dalam pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel independen (X1, X2), dan variabel dependen (Y) adalah sebagai berikut:

a. Uji reliabilitas variabel X1 : Kebutuhan akan prestasi

Dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19 maka diperoleh hasil reliabilitas sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Uji reliabilitas variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.720	4

Sumber : data diolah

Dari tabel IV.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 : dukungan akademik dinyatakan reliabel. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,711, sehingga hasil pengujiannya adalah $0,711 > 0,6$ (Hair et.al, 2006:102), sehingga variabel X1 dinyatakan reliabel.

b. Uji reliabilitas variabel X2: dukungan sosial

Tabel IV.5 Uji reliabilitas variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.792	.796	3

Sumber : data diolah

Dari tabel IV.5 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dinyatakan reliabel. Hal tersebut dibuktikan dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,792, sehingga hasil pengujiannya adalah $0,792 > 0,6$, sehingga variabel X2 dinyatakan reliabel.

- c. Uji reliabilitas variabel Y : niat berwirausaha mahasiswa

Tabel IV.6 Uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.737	3

Sumber : data diolah

Dari tabel IV.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Y dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan dua tahap, yaitu uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

1. Pengujian persyaratan analisis

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan model yang baik dan bebas dari bias. Beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat sampel-sampel yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang sering digunakan dalam program SPSS yaitu uji Kolmogorov- Smirnov (Santoso,2005), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: Nilai

signifikansi (nilai probabilitas) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi (nilai probabilitas) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas, maka koefisien regresi dari variabel bebas akan tidak signifikan dan mempunyai standard error yang tinggi. Semakin kecil korelasi antar variabel bebas, maka model regresi akan semakin baik. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dilihat dari : (Santoso,2005) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1 dan Mempunyai nilai VIF (*variance inflation factor*) di sekitar angka 1

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu analisis regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual adalah tetap, maka disebut homokedastisitas. Umumnya heterokedastisitas banyak ditemukan pada data cross-sectional karena pengamatan dilakukan pada individu yang berbeda pada saat yang sama. Untuk mendeteksi heterokedastisitas, dapat dilihat pada grafik scatterplot diagram, dengan dasar mengambil keputusan adalah sebagai berikut : a. Apabila sebaran data berpencar di sekitar angka 0 (nol) pada sumbu Y, baik di atas maupun di bawah, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Apabila sebaran tersebut membentuk suatu pola atau trend garis tertentu maka telah terjadi heterokedastisitas

2. Pengujian hipotesis

Bila hasil pengujian persyaratan analisis telah memenuhi syarat, maka langkah selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda.

Model matematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Niat berwirausaha mahasiswa

X₁ = Dukungan akademik

X₂ = Dukungan sosial

β_0 = Intercept, yaitu titik potong antara garis regresi dengan sumbu tegak Y atau nilai Y jika semua variable bebas X_i bernilai nol.

β_j = Slope, menyatakan besarnya penambahan atau pengurangan dalam variable Y untuk setiap penambahan satu unit X_i, (i = 1,2,3) untuk j = 1,2,3

ε = residual, yaitu selisih nilai respon yang sesungguhnya dengan nilai taksiran yang diperoleh dari model.

Untuk menguji apakah hipotesis diajukan diterima atau ditolak, dengan menggunakan tingkat signifikansi . Setelah diperoleh model regresi yang sudah memenuhi beberapa asumsi klasik yang telah ditetapkan, maka dari model akhir tersebut dilakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

3. Pengujian hipotesis

Uji *goodness of fit* adalah untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya.

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang mengambil peminatan kewirausahaan, dengan cara menyebarkan angket kepada para subjek penelitian yang ada. Deskripsi umum subjek penelitian berisi tentang karakteristik subjek penelitian, yaitu jenis kelamin. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.1 Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	39
2	Perempuan	21
	Total	60

Sumber : Data primer

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah subjek penelitian adalah sebanyak 60 orang, yang terdiri dari 39 orang yang berjenis kelamin laki-laki atau 65% dari jumlah subjek penelitian dan 21 orang yang berjenis kelamin perempuan atau 35% dari jumlah subjek penelitian.

B. Deskripsi obyek penelitian

Proses analisis ini adalah cara mendistribusikan/ menguraikan data yang telah disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dalam tabel tersebut akan diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagaimana berikut:

1. Variabel dukungan akademik

Untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan dukungan akademik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel V. 2 Distribusi frekuensi variabel dukungan akademik

No	Item Soal	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	X1.1	0	3	15	29	13
2	X1.2	0	3	14	32	11
3	X1.3	0	2	13	27	18
4	X1.4	2	11	13	21	13
	Jumlah	2	19	55	109	55
		0,83%	7,92%	22,92%	45,42%	22,92%

Sumber : Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel di atas dan dari 4 item soal yang digunakan untuk mengukur dukungan akademik, dapat diketahui bahwa 0,83% jawaban responden menyatakan sangat tidak setuju, 7,92% dari jawaban responden menyatakan tidak setuju, 22,92% dari jawaban responden menyatakan kurang setuju, 45,42% dari jawaban responden menyatakan setuju, dan 22,92% dari jawaban responden menyatakan sangat setuju.

2.. Variabel dukungan sosial

Untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan dukungan sosial dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel V.3 Distribusi frekuensi variabel dukungan sosial

No	Item Soal	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	X2.1	0	0	10	25	25
2	X2.2	0	0	10	35	15
3	X2.3	0	0	5	34	21
	Jumlah	0	0	25	94	61
		0 %	0 %	13,89%	52,22%	33,89%

Sumber : Data primer yang di olah

Berdasarkan tabel di atas dan dari 3 item soal yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial, dapat diketahui bahwa 13,89% dari jawaban responden menyatakan kurang setuju, 52,22% dari jawaban responden menyatakan setuju, dan 33,89% dari jawaban responden menyatakan sangat setuju.

3. Variabel niat berwirausaha mahasiswa

Untuk mengetahui variabel yang berhubungan dengan niat berwirausaha mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel V. 4 Distribusi frekuensi variabel niat berwirausaha mahasiswa

No	Item Soal	Frekuensi				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Y1.1	0	3	9	21	27
2	Y1.2	0	2	7	24	27
3	Y1.3	1	2	12	18	27
	Jumlah	1	7	28	63	81
		0,56%	3,89%	15,56%	35%	45%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dan dari 3 item soal yang digunakan untuk mengukur niat berwirausaha mahasiswa, dapat diketahui bahwa 0,56 % jawaban responden menyatakan sangat tidak setuju, 3,89% dari jawaban responden menyatakan tidak setuju, 15,56% dari jawaban responden menyatakan kurang setuju, 35% dari jawaban responden menyatakan setuju, dan 45% dari jawaban responden menyatakan sangat setuju.

C. Analisis regresi linear berganda

1. Pengujian asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan untuk memenuhi asumsi regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memastikan hasil regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari gejala multikolinearitas serta gejala heterokedastisitas. Sehingga model regresi yang digunakan dapat menghasilkan hasil analisis yang dapat dipertanggung jawabkan dan tidak bias.

Uji normalitas

Uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov test* dipergunakan untuk mengetahui data yang diuji normal atau tidak.

Tabel V. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95052239
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.059
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 0,613 dan Asymp.sig. sebesar 0,846 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual telah terdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 atau tolerance di atas 0,1. Berikut adalah uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel V.6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	X1	.881	1.135
	X2	.881	1.135

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah

Berdasarkan output diketahui bahwa:

- Nilai Tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10.
- Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00.

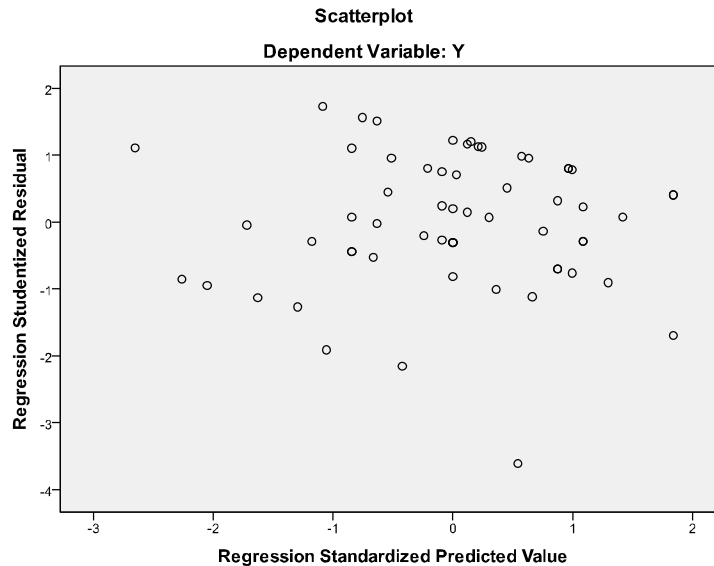
Berdasarkan nilai di atas, disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memplotkan diagram scatterplot di mana gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada diagram.

Berikut adalah uji heteroskedastisitas pada model dalam penelitian ini.

Gambar V.1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah

Lihat Grafik Scatter, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Regresi linear berganda

Tabel V. 7 Hasil regresi linear berganda

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.107	1.919		3.183	.002
	X1	.186	.105	.228	1.771	.082
	X2	.293	.137	.274	2.131	.037

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,107 + 0,186 X1 + 0,293 X2$$

Keterangan: Y = niat berwirausaha mahasiswa
X1 = dukungan akademik
X2 = dukungan sosial

Dari kedua nilai koefisien pada variabel-variabel independen di atas diperoleh variabel dukungan sosial memiliki nilai koefisien terbesar dengan nilai koefisien 0,293 dibandingkan dengan dukungan akademik. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa variabel dukungan sosial merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa dalam penelitian ini.

D. Pengujian hipotesis

1. Uji goodness of fit model

Uji *goodness of fit* adalah untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Berikut adalah hasil perhitungan nilai R dan koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel V. 8 Uji *goodness of fit* model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.141	1.98445

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Tabel tersebut memberikan nilai R sebesar 0,412 pada model penelitian dan koefisien determinasi sebesar 0,170. Tampak bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat sebesar 17 %. Sedangkan sisanya sebesar 83% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji F

Uji F adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah nilai F hitung dalam penelitian ini:

Tabel V. 9 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	45.932	2	22.966	5.832	.005 ^a
	Residual	224.468	57	3.938		
	Total	270.400	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Pengujian hipotesis 1

Tampak bahwa nilai F hitung pada model penelitian adalah sebesar 5,83 dengan taraf signifikansi sebesar 0,005. Nilai signifikansi adalah di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat pada signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis H1 dalam penelitian ini yang berbunyi: Terdapat pengaruh signifikan dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap niat berwirausaha mahasiswa diterima.

3. Uji t

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

Pengujian hipotesis 2

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak pada tabel V. 7 bahwa nilai t hitung untuk variabel dukungan akademik adalah sebesar 1,771. Nilai tersebut di bawah nilai t tabel untuk $df = 57$ yaitu sebesar 2.00247 sehingga diinterpretasikan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian hipotesis H2 dalam penelitian yang berbunyi: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa ditolak atau tidak terdukung dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis 3

Berdasarkan analisis data di atas, maka tampak pada tabel V. 7 bahwa nilai t hitung untuk variabel dukungan sosial adalah sebesar 2,131. Nilai tersebut di atas nilai t tabel untuk $df = 57$ yaitu sebesar 2.00247 sehingga diinterpretasikan bahwa variabel dukungan akademik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Dengan demikian hipotesis H3 dalam penelitian yang berbunyi: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial kesiapan instrumentasi terhadap niat berwirausaha diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa besar pengaruh dukungan akademik dan dukungan sosial terhadap niat berwirausaha mahasiswa adalah 17 %. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa faktor dukungan akademik dan faktor dukungan sosial dapat menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa sebesar 17 % dan selebihnya niat berwirausaha mahasiswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Namun secara parsial, hipotesis berkaitan dengan pengaruh dukungan akademik terhadap niat berwirausaha mahasiswa tidak terdukung dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan kampus dalam sistem pembelajaran yang dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di lingkungan kampus belum dapat meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa. Untuk itu universitas haruslah mengambil peran lebih dalam upaya mendukung kegiatan kewirausahaan di kampus. Dukungan yang dimaksud adalah terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa maupun kegiatan yang diciptakan oleh kampus sendiri. Jadi kampus perlu mempertimbangkan banyak hal mengenai proses pembelajaran yang berlangsung baik

dalam kurikulum maupun metode pembelajaran maupun bentuk dukungan akademik lainnya sehingga mahasiswa mengalami proses dalam mendapatkan pengalaman yang bermakna dan proses tersebut dapat berlanjut pada saat menjalankan bisnis.

Sedangkan hipotesis mengenai pengaruh dorongan dari dukungan sosial seperti motivasi dari teman dekat, orang-orang yang dianggap penting serta keluarga ternyata terbukti berpengaruh secara positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi responden mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah responden mendapatkan dukungan sosial dari lingkungannya maka akan semakin rendah intensi berwirausaha.

Oleh karena itu, untuk mendorong timbulnya niat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lulus sarjana nanti, perlu mendapat dukungan dari pihak keluarga dan teman-teman terdekat. Dukungan sosial merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi niat berwirausaha. Dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari lingkungan sosial merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan akademik dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 5,83 dengan tingkat signifikansi 0,005.
2. Dukungan akademik secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 1,771 dengan tingkat signifikansi 0,082.
3. Dukungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 2,131 dengan tingkat signifikansi 0,037

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan antara lain:

1. Memperhatikan pengambilan data penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner hanyalah menggambarkan pernyataan yang belum tentu menggambarkan kebenaran keadaan diri responden yang sebenarnya, maka dapat disarankan pada penelitian selanjutnya proses pengambilan data perlu memperhatikan situasi dan kondisi responden yang tepat.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti menduga masih terdapat faktor lain yang memungkinkan lebih mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa antara lain: latar belakang bisnis keluarga serta bimbingan karir.

Daftar Pustaka

- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian, Edisi Revisi. Malang: UMM Pres
- Decloe, M.N. Kaczynski, A.T., & Havitz, M.E. (2009). Social participation, flow and situational involvement in recreational physical activity. *Journal of Leisure Research*, 41 (1), 73-90
- Gerry. C, Susana. C. & Nogueira. F. 2008. Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for Business Start-Ups after Graduation in a Portuguese University. *International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53.
- Ghozali, Imam.2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip.
- Gurbuz, G. & Aykol, S. 2008, Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56.
- Hisrich, D.R, Peters, P.M and Shepred A.D. 2008. *Entrepreneurship 7 th ed*.New York : McGraw Hil
- Ivancevich, John M., Robert Konospaske & Michael T. Matteson. 2006. *Perilaku dan Manajmen Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Jenkins, M. & Johnson, G. 1997. Entrepreneurial Intentions and Outcomes: A Comparative Causal Mapping Study. *Journal Management Studies*, 34, 895–920.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE
- Johnson, B. 1990. Toward A Multidimensional Model of Entrepreneurship: The Case of Achievement Motivation and The Entre-preneur. *Entrepreneurial Theory Practice*, 14(3): 39–54.
- J.P Chaplin. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. RajaGrafindo: Jakarta
- Kristiansen, S., & Indarti, N. (2004). Entrepreneurial intention among Indonesian and Norwegian students. *Journal of Enterprising Culture*, 12(1), 55-78.
- Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur. *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), 72-84.
- Nishanta, B. 2008. *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergra-duate Students on Motivation for Entrepre-neurial Career: The Case of Srilanka*. Paper was presented at the Euro-Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan.

- Pillis, E., and Reardon, K.K. (2007). The Influence of Personality Traits and Persuasive Messages on Entrepreneurial Intention. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 12 (4).
- Rahardjo, L., Setiasih & Setianingrum, I. (2008). Jenis dan sumber dukungan sosial pada mahasiswa. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 23(3), 277-286
- Salanova, M., Bakker. A. B., & Llorens, S. (2006). Flow at work: Evidence for an upward spiral of personal and organizational resources. *Journal of Happiness Studies*, 7, 1-22
- Santoso, Singgih. 2005. *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Cetakan Keempat, Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers". *Journal of Business Venturing*, 14(2): 189-214.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.
- Suharti, Lieli & Sirine, Hani. 2011. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , Vol. 13, No.2, September 2011 : 124-134.
- Tjahjono, H.K. & Ardi, H. 2008. Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wira-usaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1): 46-63.
- Weiten. W. (1992). *Psychology: Theme and variations*. (Second ed). California: Books Cole Publishing Company.
- Wu, S. & Wu, L. 2008. The Impact of Higher Education on Entrepreneurial Intentions of University Students in China. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 15(4): 752-774.
- Yohnson. 2003. Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2): 97-111.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall.

Lampiran

No. Responden :

KUESIONER

Tgl:

**Dukungan akademik dan dukungan sosial sebagai prediktor
niat berwirausaha mahasiswa**

Bagian I Identitas responden

Nama : Jenis kelamin : L / P

No. Mhs :

Bagian II Mohon pendapat dan kesan Anda mengenai niat berwirausaha anda.

1. Petunjuk pengisian

a. Pertanyaan pada bagian II menyediakan jawaban dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

b. Setiap responden hanya diberi kesempatan memilih satu jawaban. Adapun makna angka adalah:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 Kurang Setuju (KS) : 3 Sangat Setuju (SS) : 5
Tidak Setuju (TS) : 2 Setuju (S) : 4

b. Mohon berikan tanda (v) pada jawaban yang Anda pilih.

No.	<u>Pernyataan dukungan akademik (X1)</u>	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tahu beberapa orang di kampus saya yang sukses berwirausaha (memulai usaha mereka sendiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Di kampus saya, orang secara aktif didorong untuk mengeluarkan ide-ide mereka sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Di kampus saya, saya bertemu dengan banyak orang yang memiliki ide bagus untuk memulai usaha baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Di Kampus saya, tersedia dukungan infrastruktur yang baik untuk praktek pendirian usaha baru di tempat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<u>Pernyataan dukungan sosial (X2)</u>						
5	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, keluarga terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, teman-teman terdekat saya akan menganggap keputusan saya tepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Jika saya memutuskan berwirausaha setelah lulus sarjana, orang-orang yang penting bagi saya, akan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

menganggap keputusan saya tepat

Pernyataan Niat berwirausaha (Y)

- | | | | | | | |
|----|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 8 | Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nanti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9 | Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10 | Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dalam 1-3 tahun kedepan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Lampiran Hasil Kuesioner

25-Mar-14					Variabel						
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.3	X2.1	X2,2	X2.3		Y1.1	Y1.2	Y1.3
1	5	4	4	1	5	5	5		5	5	5
2	4	4	4	3	5	4	5		4	5	5
3	3	3	4	2	4	4	4		3	5	3
4	3	3	4	2	4	4	4		3	5	3
5	5	3	5	3	5	5	5		5	5	5
6	2	3	3	3	3	3	3		3	3	3
7	4	4	4	4	5	5	4		5	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4		4	4	4
12	2	3	3	4	3	4	4		3	5	3
13	4	2	3	2	3	4	3		3	4	4
14	3	2	4	2	4	4	4		2	3	3
15	2	4	5	1	4	4	4		5	5	4
16	4	3	5	2	4	4	5		4	4	5
17	3	4	4	2	3	3	3		2	4	3
18	4	3	4	2	4	4	4		4	4	4
19	4	4	5	2	4	4	5		4	4	5
20	3	4	3	2	5	5	5		5	5	5
21	3	4	3	2	4	4	4		4	4	4
22	4	4	4	3	5	4	4		5	5	5
23	3	4	3	4	4	4	4		2	3	3
24	5	4	4	5	4	5	5		4	4	5
25	3	2	3	2	3	3	3		3	3	3
26	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5
27	4	4	3	3	4	3	4		5	5	5
28	3	3	4	3	4	4	4		5	5	5
29	5	4	4	3	4	4	4		5	5	5
30	4	4	3	4	5	4	3		4	5	5
31	3	3	4	3	4	5	5		5	5	4
32	5	3	3	3	5	4	4		5	4	3
33	3	4	5	4	4	4	4		5	5	3
34	4	4	5	4	4	4	5		3	2	1
35	3	3	4	4	3	3	4		5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	5		5	5	5
37	3	5	5	5	5	5	5		4	5	5
38	5	5	4	5	5	4	4		5	5	5
39	3	3	2	4	5	4	4		5	5	4
40	3	4	5	4	5	3	4		3	3	5

25-Mar-14

Variabel

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.3	X2.1	X2,2	X2.3	Y1.1	Y1.2	Y1.3
41	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2
43	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
44	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4
45	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
46	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
47	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4
48	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5
49	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5
50	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4
51	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
52	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4
53	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
55	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
56	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4
57	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
58	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2
59	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4
60	4	3	3	3	5	5	5	5	2	4